

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Koperasi**

##### **1. Sejarah Singkat Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya**

Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya beralamatkan di Jalan Sutorejo No.59, Kota Surabaya, dengan jumlah anggota yang terdiri dari karyawan administrasi dan edukatif yayasan maupun DPK. Jumlah anggota 342 orang yang terdiri dari 176 orang dosen dan 166 orang karyawan. Koperasi karyawan dan dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya didirikan pada tahun 1987 bertempat di daerah pucang Taman gang 1 No. 2 dengan jumlah anggota awal 95 orang. Berdirinya koperasi karyawan dan dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya ini di gagas oleh Drs. EC. M. Labib Agus Muntaha dan Drs. Misrin Hariyadi, SE, M. Ak. Tujuan dari berdirinya koperasi ini adalah untuk memenuhi kebutuhan para anggota karyawan dan dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pada tahun 2004 terjadi penurunan drastis pada jumlah anggota koperasi karyawan dan dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan jumlah anggota tersisa 65 orang. Seiring berjalannya waktu koperasi karyawan dan dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya semakin berkembang hingga saat jumlah anggota bertambah hingga 342 orang.

## 2. Tujuan

Tujuan Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah :

- a. Membangun perekonomian kerakyatan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.
- b. Memberikan pelayanan simpan pinjam pada anggota khususnya dan warga Muhammadiyah pada umumnya.
- c. Meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi pada khususnya dan warga Muhammadiyah serta masyarakat pada umumnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya menyelenggarakan kegiatan usaha yang berkaitan dengan kegiatan anggota sebagai berikut:

- a. Simpan pinjam
- b. Unit toko
- c. Kredit barang
- d. Pengadaan kebutuhan kampus
- e. Kerjasama dengan Bank Bukopin dan BRI Syari'ah.

### **3. Struktur Organisasi**

Sesuai Susunan pengurus di Koperasi karyawan dan dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk saat ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Susunan Pengurus

Ketua	: Misrin Hariyadi, M.Ak
Wakil Ketua	: Dian Berkah, M.HI
Sekretaris I	: Tiara Anindya Virana, M.SEI
Bendahara I	: Supatmi, M.Kes.
Bendahara II	: Sujiati Sari, SE
Seksi Usaha	: Eti Sukmayati, BA

#### 2) Susunan Pengawas

Ketua	: Drs. Asror, Ch
Anggota	: Dr. Iis Holisin, M.Pd
Anggota	: Dra. Yuni Gayatri, M.Pd

### **4. Kegiatan Pengurus Koperasi**

- a. Rapat Pengurus dilaksanakan 3 bulan sekali
- b. Rapat anggota tahunan (RAT) dilaksanakan setiap tahun

- c. Pendidikan dan pelatihan yang di ikuti adalah pendidikan dan pelatihan yang di selenggarakan oleh Dekopinda Kota Surabaya maupun Dinas Koperasi dan Sektor Informal Kota Surabaya baik di dalam kota maupun di luar kota.

Pelatihan yang pernah di ikuti antara lain:

- 1) Bimbingan Teknik ( Bimtek ) Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) di Surabaya Peserta Tiara Anindya Virana,M.SEI
- 2) Sosialisasi Koperasi Syariah peserta Tiara Anindya Virana, M.SEI dan Sujiati Sari, SE
- 3) Bimbingan Teknik ( Bimtek ) Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ( SKKNI ) di Surabaya peserta Eti Sukmayati, BA

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian di Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan koperasi dari tahun 2016 – 2018 yang terdapat dalam Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang disusun dan disajikan dengan standart akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Laporan keuangan yang disajikan adalah sebagai berikut :
  - a. Neraca Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya periode tahun 2016 – 2018

b. Perhitungan SHU Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya periode tahun 2016 – 2018

2. Melakukan wawancara kepada pengurus koperasi untuk mengetahui tentang data-data yang dibutuhkan oleh peneliti mencakup aspek manajemen yang terdiri dari : manajemen umum, kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas.

Dari data hasil penelitian yang dilakukan di Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya maka dapat dianalisis tingkat kesehatannya berdasarkan Peraturan Menteri Negeri Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi yang meliputi 7 aspek penilaian, antara lain : Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan, dan Jatidiri Koperasi.

### **C. Pembahasan**

Hasil laporan penelitian di Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya dianalisis berdasarkan Peraturan kementerian Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Penerapan analisis tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2016 - 2018 akan dilakukan dengan 7 aspek penilaian antara lain :

1. Aspek Permodalan

a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

Modal Sendiri adalah simpanan pokok dan simpanan wajib koperasi, sedangkan Total Aset adalah jumlah aktiva koperasi.

**Tabel 4.1**

**Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset**

Tahun	Modal Sendiri	Total Aset	Rasio (%)
2016	Rp 286.917.800	Rp 1.712.382.992	16%
2017	Rp 327.160.000	Rp 2.368.817.016	13%
2018	Rp 451.685.000	Rp 3.128.776.869	14%

Sumber :Data perhitungan diolah oleh penulis

**Tabel 4.2**

**Hasil Perhitungan dan Bobot  
Rasio Modal Sendiri Terhadap TotalAset**

TAHUN	PERHITUNGAN RASIO (%)	NILAI	BOBOT	SKOR
2016	16%	25	6	1,50
2017	13%	25	6	1,50
2018	14%	25	6	1,50

Sumber :Data perhitungan diolah oleh penulis

- b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang beresiko rumusnya sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Beresiko}} \times 100\%$$

Keterangan : Modal Sendiri adalah simpanan pokok dan simpanan wajib, sedangkan untuk pinjaman beresiko menurut informasi dari pihak pengurus koperasi karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya, koperasi tidak memiliki pinjaman beresiko karena tidak menetapkan agunan.

**Tabel 4.3**  
**Perhitungan Rasio Modal Sendiri**  
**Terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko**

Tahun	Modal Sendiri	Pinjaman Beresiko	Rasio (%)
2016	Rp 286.917.800	-	100%
2017	Rp 327.160.000	-	100%
2018	Rp 451.685.000	-	100%

Sumber :Data perhitungan diolah oleh penulis

**Tabel 4.4**  
**Hasil Perhitungan dan Bobot Rasio Modal Sendiri**  
**Terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko**

TAHUN	PERHITUNGAN RASIO (%)	NILAI	BOBOT	SKOR
2016	100%	100	6	6,0
2017	100%	100	6	6,0
2018	100%	100	6	6,0

Sumber :Data perhitungan diolah oleh penulis

- c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri rumuskan sebagai berikut

$$= \frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Keterangan : Modal sendiri tertimbang adalah jumlah hasil kali setiap komponen modal koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan resiko, sedangkan ATMR adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen aktiva koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko.

**Tabel 4.5**  
**Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri**

<b>Tahun</b>	<b>Modal Tertimbang</b>	<b>ATMR</b>	<b>Rasio (%)</b>
2016	Rp 1.026.987.592	Rp 1.655.060.800	62%
2017	Rp 1.337.353.961	Rp 2.169.758.500	63%
2018	Rp 1.907.573.219	Rp 2.895.107.600	66%

Sumber :Data perhitungan diolah oleh penulis

**Tabel 4.6**  
**Hasil Perhitungan dan Bobot Rasio Kecukupan Modal Sendiri**

<b>TAHUN</b>	<b>PERHITUNGAN RASIO (%)</b>	<b>NILAI</b>	<b>BOBOT</b>	<b>SKOR</b>
2016	62%	100	3	3,00
2017	63%	100	3	3,00
2018	66%	100	3	3,00

Sumber :Data perhitungan diolah oleh penulis



## 2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

### a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Volume Pinjaman Pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Keterangan :Volume Pinjaman pada anggota adalah pinjaman yang diberikan pada semua anggota dalam setiap pinjaman volume pinjaman sama dengan piutang uang dan barang,

**Tabel 4.7**  
**Perhitungan Rasio Volume Pinjaman**  
**Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan**

Tahun	Volume Pinjaman pada Anggota	Volume Pinjaman	Rasio (%)
2016	Rp1.629.991.100	Rp1.629.991.100	100%
2017	Rp2.140.770.800	Rp2.140.770.800	100%
2018	Rp2.861.219.900	Rp2.861.219.900	100%

Sumber :Data perhitungan diolah oleh penulis

**Tabel 4.8**  
**Hasil Perhitungan dan Bobot Rasio volume pinjaman**  
**pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan**

TAHUN	PERHITUNGAN RASIO (%)	NILAI	BOBOT	SKOR
2016	100%	100	10	10,00
2017	100%	100	10	10,00
2018	100%	100	10	10,00

Sumber :Data perhitungan diolah oleh penulis

b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang Diberikan

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman Yang Diberikan}} \times 100\%$$

Keterangan : Pinjaman bermaslah adalah pinjaman yang termasuk dalam kategori kurang lancar, pinjaman diragukan dan pinjaman macet menurut informasi dari pihak pengurus koperasi karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya terdapat beberapa pinjaman macet dikarenakan peminjam meninggal dunia, sedangkan pinjaman yang diberikan adalah piutang uang dan barang.

**Tabel 4.9**  
**Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah**  
**Terhadap Pinjaman yang Diberikan**

<b>Tahun</b>	<b>Pinjaman Bermasalah</b>	<b>Pinjaman Diberikan</b>	<b>Rasio (%)</b>
2016	Rp 11.431.700	Rp1.629.991.100	0.7%
2017	Rp 10.320.500	Rp2.140.770.800	0.5%
2018	Rp 9.905.200	Rp2.861.219.900	0.3%

Sumber :Data perhitungan diolah oleh penulis

**Tabel 4.10**  
**Hasil Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah**  
**Terhadap Pinjaman yang Diberikan**

TAHUN	PERHITUNGAN RASIO (%)	NILAI	BOBOT	SKOR
2016	0.7%	60	5	4,0
2017	0.5%	60	5	4,0
2018	0.3%	60	5	4,0

Sumber :Data perhitungan diolah oleh penulis

- c. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Cadangan Resiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$$

**Keterangan:** Menurut informasi dari pihak pengurus koperasi karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya cadangan resiko diambil sebesar 0.5 % dari pinjaman lancar (piutang uang dan barang), sedangkan pinjaman bermasalah menurut informasi dari pengurus koperasi terjadi pada beberapa anggota koperasi yang mengalami pinjaman macet.

**Tabel 4.11**  
**Perhitungan Rasio Cadangan Resiko terhadap**  
**Pinjaman Bermasalah**

Tahun	Cadangan Resiko	Pinjaman Bermasalah	Rasio (%)
2016	Rp8.149.955	Rp 11.431.700	71%
2017	Rp10.703.854	Rp 10.320.500	104%
2018	Rp14.306.099	Rp 9.905.200	144%

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

**Tabel 4.12**  
**Hasil Perhitungan dan Rasio Cadangan Resiko**  
**Terhadap Pinjaman Bermasalah**

TAHUN	PERHITUNGAN RASIO (%)	NILAI	BOBOT	SKOR
2016	71%	80	5	4,5
2017	104%	10	5	5,0
2018	144%	100	5	5,0

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

d. Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Pinjaman Beresiko}}{\text{Pinjaman Yang Diberikan}} \times 100\%$$

Keterangan : Menurut informasi dari pihak pengurus koperasi karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya koperasi tidak memiliki

pinjaman beresiko karena tidak menetapkan agunan, sedangkan pinjaman yang diberikan sama dengan piutang uang dan barang.

**Tabel 4.13**  
**Perhitungan Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan**

<b>Tahun</b>	<b>Pinjaman Beresiko</b>	<b>Pinjaman Diberikan</b>	<b>Rasio (%)</b>
2016	-	Rp1.629.991.100	100%
2017	-	Rp2.140.770.800	100%
2018	-	Rp2.861.219.900	100%

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

**Tabel 4.14**  
**Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan**

<b>TAHUN</b>	<b>PERHITUNGAN RASIO (%)</b>	<b>NILAI</b>	<b>BOBOT</b>	<b>SKOR</b>
2016	100%	100	5	5,00
2017	100%	100	5	5,00
2018	100%	100	5	5,00

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

### 3. Aspek Manajemen

#### a. Manajemen Umum

Perhitungan nilai aspek manajemen umum didasarkan pada hasil penelitian atas jawaban “Ya” pada aspek manajemen umum yang diberikan kepada 3

(tiga) orang responden yang terdiri dari 12 pertanyaan adalah sebagai berikut :

**Tabel4.15**  
**Hasil Perhitungan dan Bobot**  
**Rasio Manajemen Umum**

<b>TAHUN</b>	<b>JAWABAN "YA"</b>	<b>SKOR</b>
2016	12	3,00
2017	12	3,00
2018	12	3,00

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

b. Manajemen Kelembagaan

Perhitungan nilai aspek manajemen kelembagaan didasarkan pada hasil penelitian atas jawaban “Ya” pada aspek manajemen kelembagaan yang diberikan kepada 3 (tiga) orang responden yang terdiri dari 6 pertanyaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Perhitungan dan Bobot**  
**Rasio Manajemen Kelembagaan**

<b>TAHUN</b>	<b>JAWABAN "YA"</b>	<b>SKOR</b>
2016	6	3,00
2017	6	3,00
2018	6	3,00

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

c. Manajemen Permodalan

Perhitungan nilai aspek manajemen permodalan didasarkan pada hasil penelitian atas jawaban “Ya” pada aspek manajemen permodalan yang diberikan kepada 3 (tiga) orang responden yang terdiri dari 5 pertanyaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.17**  
**Hasil Perhitungan dan Bobot**  
**Rasio Manajemen Permodalan**

<b>TAHUN</b>	<b>JAWABAN "YA"</b>	<b>SKOR</b>
2016	4	2,40
2017	4	2,40
2018	4	2,40

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

d. Manajemen Aktiva

Perhitungan nilai aspek manajemen aktiva didasarkan pada hasil penelitian atas jawaban “Ya” pada aspek manajemen aktiva yang diberikan kepada 3 (tiga) orang responden yang terdiri dari 10 pertanyaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Hasil Perhitungan dan Bobot**  
**Rasio Manajemen Aktiva**

<b>TAHUN</b>	<b>JAWABAN "YA"</b>	<b>SKOR</b>
2016	9	2,70
2017	9	2,70
2018	9	2,70

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

e. Manajemen Likuiditas

Perhitungan nilai aspek manajemen likuiditas didasarkan pada hasil penelitian atas jawaban “Ya” pada aspek manajemen likuiditas yang diberikan kepada 3 (tiga) orang responden yang terdiri dari 5 pertanyaan adalah sebagai berikut :

berikut :

**Tabel 4.19**  
**Hasil Perhitungan dan Bobot**  
**Rasio Manajemen Likuiditas**

<b>TAHUN</b>	<b>JAWABAN "YA"</b>	<b>SKOR</b>
2016	5	3,00
2017	5	3,00
2018	5	3,00

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

4. Aspek Efisiensi

- a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto Rumusnya sebagai berikut:



$$= \frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

Keterangan : Menurut informasi dari pihak pengurus koperasi karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya beban operasi anggota adalah beban pokok ditambah dengan beban usaha ditambah beban perkoperasian yang dikeluarkan untuk aktivitas koperasi atau sama dengan jumlah biaya-biaya koperasi, sedangkan partisipasi bruto adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dari partisipasi anggota dalam waktu tertentu sebelum dikurangi beban pokok

**Tabel 4.20**  
**Perhitungan Rasio beban operasi anggota**  
**terhadap partisipasi bruto**

<b>Tahun</b>	<b>Beban Operasi Anggota</b>	<b>Partisipasi Bruto</b>	<b>Rasio (%)</b>
2016	Rp 155.906.000	Rp 241.296.000	64%
2017	Rp 219.924.000	Rp 328.916.800	67%
2018	Rp251.481.200	Rp 394.046.100	64%

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

**Tabel 4.21**  
**Hasil Perhitungan Rasio beban operasi anggota**  
**terhadap partisipasi bruto**

<b>TAHUN</b>	<b>PERHITUNGAN RASIO (%)</b>	<b>NILAI</b>	<b>BOBOT</b>	<b>SKOR</b>
2016	64%	100	4	4
2017	67%	100	4	4
2018	64%	100	4	4

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

b. Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

Keterangan :beban usaha koperasi sama dengan jumlah semua biaya-biaya usaha bagi anggota, sedangkan SHU kotor adalah sisa hasil usaha sebelum pajak, merupakan selisish pendapatan dikurangi biaya oprasional

**Tabel 4.22**  
**Perhitungan Rasio dan Bobot**  
**Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor**

Tahun	Beban Usaha	SHU Kotor	Rasio (%)
2016	Rp 64.599.000	Rp 96.411.800	67%
2017	Rp 76.682.000	Rp 111.097.410	69%
2018	Rp 84.851.200	Rp 154.989.253	54%

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

**Tabel 4.23**  
**Hasil Perhitungan Rasio beban usaha**  
**terhadap SHU Kotor**

TAHUN	PERHITUNGAN RASIO (%)	NILAI	BOBOT	SKOR
2016	67%	50	4	2
2017	69%	50	4	2
2018	54%	75	4	3

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

a. Rasio Efisiensi Pelayanan Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Keterangan : biaya karyawan sama dengan gaji karyawan, sedangkan volume pinjaman sama dengan piutang uang dan barang.

**Tabel 4.24**  
**Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan**

Tahun	Biaya Karyawan	Volume Pinjaman	Rasio (%)
2016	Rp 26.300.000	Rp 1.629.993.100	2%
2017	Rp33.800.000	Rp 2.140.770.800	2%
2018	Rp 36.000.000	Rp 2.361.219.900	2%

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

**Tabel 4.25**  
**Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan**

TAHUN	PERHITUNGAN RASIO (%)	NILAI	BOBOT	SKOR
2016	2%	100	2	2,0
2017	2%	100	2	2,0
2018	2%	100	2	2,0

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

## 5. Aspek Likuiditas

a. Rasio kas + Bank terhadap kewajiban lancar Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Keterangan : Kewajiban lancar adalah kewajiban atau hutang koperasi jangka pendek atau sama dengan pinjaman sukarela.

**Tabel 4.26**  
**Perhitungan Rasio**  
**Rasio Kas + Bank terhadap kewajiban lancar**

Tahun	Kas+Bank	Kewajiban Lancar	Rasio (%)
2016	Rp 38.743.677	Rp 1.243.743.000	3%
2017	Rp 174.513.091	Rp 1.832.832.700	10%
2018	Rp 210.638.391	Rp 2.402.305.300	9%

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

**Tabel 4.27**  
**Hasil Perhitungan Rasio Kas + Bank**  
**terhadap kewajiban lancar**

TAHUN	PERHITUNGAN RASIO (%)	NILAI	BOBOT	SKOR
2016	3%	25	10	2,5
2017	10%	25	10	2,5
2018	9%	25	10	2,5

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

- b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Pinjaman Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

Keterangan : pinjaman yang diberikan sama dengan piutang uang dan barang, sedangkan dana yang diterima adalah total pasiva hutang biaya dan SHU belum dibagi atau sama dengan simpanan wajib, pokok, sukarela, simpanan anggota tidak aktif dan hibah.

**Tabel 4.28**  
**Perhitungan Rasio Rasio pinjaman yang diberikan**  
**terhadap dana yang diterima**

Tahun	Pinjaman Diberikan	Dana Yang Diterima	Rasio (%)
2016	Rp 1.629.993.100	Rp 1.557.356.000	105%
2017	Rp 2.140.770.800	Rp 2.185.992.700	98%
2018	Rp 2.861.219.900	Rp 2.878.990.300	99%

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

**Tabel 4.29**  
**Hasil Perhitungan Rasio pinjaman yang diberikan**  
**terhadap dana yang diterima**

TAHUN	PERHITUNGAN RASIO (%)	NILAI	BOBOT	SKOR
2016	103%	100	5	5
2017	96%	100	5	5
2018	97%	100	5	5

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

## 6. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

### a. Rentabilitas asset Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan : SHU sebelum pajak dibandingkan dengan total asset atau sama dengan total aktiva.

**Tabel 4.30**  
**Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset**

<b>Tahun</b>	<b>SHU Sebelum Pajak</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Rasio (%)</b>
2016	Rp 99.611.800	Rp 1.712.382.992	69%
2017	Rp 115.889.410	Rp 2.368.817.016	53%
2018	Rp 162.669.253	Rp 3.128.776.869	51%

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

**Tabel 4.31**  
**Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset**

<b>TAHUN</b>	<b>PERHITUNGAN RASIO (%)</b>	<b>NILAI</b>	<b>BOBOT</b>	<b>SKOR</b>
2016	69%	100	3	3,00
2017	53%	100	3	3,00
2018	51%	100	3	3,00

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

b. Rentabilitas Modal Sendiri Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Keterangan : Menurut informasi dari pihak pengurus koperasi karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya SHU bagian anggota sebesar 80 % dari SHU setelah pajak. Sedangkan total modal sendiri sama dengan total simpanan pokok dan wajib.

**Tabel 4.32**  
**Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri**

<b>Tahun</b>	<b>SHU Bagian Anggota</b>	<b>Total Modal Sendiri</b>	<b>Rasio (%)</b>
2016	Rp 68.096.000	Rp 286.917.800	24%
2017	Rp 95.298.000	Rp 327.160.000	29%
2018	Rp 58.806.000	Rp 451.685.000	13%

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

**Tabel 4.33**  
**Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri**

<b>TAHUN</b>	<b>PERHITUNGAN RASIO (%)</b>	<b>NILAI</b>	<b>BOBOT</b>	<b>SKOR</b>
2016	24%	100	3	3,00
2017	29%	100	3	3,00
2018	13%	100	3	3,00

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

c. Kemandirian Operasional Pelayanan Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Partisipasi Netto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban perkoperasian}} \times 100\%$$

Keterangan : partisipasi netto adalah partisipasi bruto dikurangi beban pokok atau sama dengan jumlah dana yang dihimpun dari anggota. Beban usaha sama dengan total jumlah biaya-biaya perkoperasian.

**Tabel 4.34**  
**Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan**

<b>Tahun</b>	<b>Partisipasi Neto</b>	<b>Beban Usaha</b>	<b>Rasio (%)</b>
2016	Rp 251.917.800	Rp 153.906.000	164%
2017	Rp 333.417.410	Rp 219.924.000	152%
2018	Rp 410.310.453	Rp 158.829.253	258%

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

**Tabel 4.35**  
**Hasil Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan**

<b>TAHUN</b>	<b>PERHITUNGAN RASIO (%)</b>	<b>NILAI</b>	<b>BOBOT</b>	<b>SKOR</b>
2016	164%	100	4	4
2017	152%	100	4	4
2018	258%	100	4	4

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

## 7. Aspek Jati Diri Koperasi

a. Rasio Partisipasi Bruto Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Keterangan : partisipasi bruto adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dari partisipasi anggota terhadap koperasi sebelum dikurangi beban pokok, sedangkan pendapatan sama dengan total pendapan yang diperoleh koperasi.



**Tabel 4.36**  
**Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto**

<b>Tahun</b>	<b>Partisipasi Bruto</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Rasio (%)</b>
2016	Rp 241.296.000	Rp 251.917.800	96%
2017	Rp 328.916.800	Rp 333.417.416	99%
2018	Rp 394.046.100	Rp 410.310.453	96%

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

**Tabel 4.37**  
**Hasil Perhitungan dan Bobot Rasio Partisipasi Bruto**

<b>TAHUN</b>	<b>PERHITUNGAN RASIO (%)</b>	<b>NILAI</b>	<b>BOBOT</b>	<b>SKOR</b>
2016	96%	100	7	7
2017	99%	100	7	7
2018	96%	100	7	7

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA) Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100$$

Keterangan : Partisipasi Ekonomi anggota (PEA) adalah manfaat pelayanan yang diperoleh anggota pada saat bertransaksi dengan koperasi atau manfaat MEPPP ditambah manfaat SHU dimana MEPPP sama dengan 55% simpanan kesejahteraan anggota.

**Tabel 4.38**  
**Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)**

<b>Tahun</b>	<b>PEA (Promosi Ekonomi Anggota)</b>	<b>Simpanan Pokok</b>	<b>Simpanan Wajib</b>	<b>Rasio (%)</b>
2016	Rp 71.157.350	Rp 7.675.000	Rp 278.438.000	25%
2017	Rp 83.057.100	Rp7.950.000	Rp 319.210.000	25%
2018	Rp 113.095.725	Rp34.266.	Rp 417.485.000	25%

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

**Tabel 4.39**  
**Hasil Perhitungan dan Bobot Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)**

<b>TAHUN</b>	<b>PERHITUNGAN RASIO (%)</b>	<b>NILAI</b>	<b>BOBOT</b>	<b>SKOR</b>
2016	25%	25	3	3,00
2017	25%	50	3	3,00
2018	25%	75	3	3,00

Sumber : Data perhitungan diolah penulis

**Tabel 4.40**  
**Hasil Skor Penilaian Tingkat Kesehatan**  
**Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya**  
**Tahun 2016– 2018**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>SKOR MAX</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>1</b>	<b>PERMODALAN</b>				
	a. Modal Sendiri terhadap Total Aset	6	1,50	1,50	1,50
	b. Modal Sendiri terhadap Pinjaman yang Diberikan yang Beresiko	6	6,0	6,0	6,0
	c. Kecukupan Modal Sendiri	3	3,00	3,00	3,00

<b>2</b>	<b>KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF</b>				
	a. Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan	10	10,00	10,00	10,00
	b. Resiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan	5	4,0	4,0	4,0
	c. Cadangan Resiko Terhadap Pinjaman Bermasalah	5	4,0	5,0	5,0
	d. Pinjaman yang Beresiko terhadap Pinjaman yang Diberikan	5	5,00	5,00	5,00
<b>3</b>	<b>MANAJEMEN</b>				
	a. Manajemen Umum	3	3,00	3,00	3,00
	b. Manajemen Kelembagaan	3	3,00	3,00	3,00
	c. Manajemen Permodalan	3	2,40	2,40	2,40
	d. Manajemen Aktiva	3	2,70	2,70	2,70
	e. Manajemen Likuiditas	3	3,00	3,00	3,00
<b>4</b>	<b>EFISIENSI</b>				
	a. Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto	4	4	4	4
	b. Beban Usaha terhadap SHU Kotor	4	2	2	3
	c. Efisiensi Pelayanan	2	2,0	2,0	2,0
<b>5</b>	<b>LIKUIDITAS</b>				
	a. Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar	10	2,5	2,5	2,5

	b. Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima	5	5	5	5
<b>6</b>	<b>KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN</b>				
	a. Rentabilitas Aset	3	3,00	3,00	3,00
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	3	3,00	3,00	3,00
	c. Kemandirian Operasional Pelayanan	4	4	4	4
<b>7</b>	<b>JATIDIRI KOPERASI</b>				
	a. Partisipasi Bruto	7	7	7	7
	b. Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3	3,00	3,00	3,00
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>83,1</b>	<b>84,1</b>	<b>85,1</b>

Sumber: Data diolah oleh penulis

Dari hasil tabel 4.40 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian kinerja Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2016 – 2018 dapat diketahui predikat tingkat kesehatannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.41**  
**Penetapan Tingkat Kesehatan Koperasi Karyawan**  
**Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun 2016– 2018**

<b>TAHUN</b>	<b>SKOR/ NILAI</b>	<b>PREDIKAT</b>
2016	83,1	Sehat
2017	84,1	Sehat
2018	85,1	Sehat

Sumber : Data diolah oleh penulis

Hasil penilaian tingkat kesehatan Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya dinyatakan memperoleh predikat cukup Sehat pada tahun 2016 dan sehat pada tahun 2017-2018. Oleh karena itu, dapat dianalisis penilaian tingkat kesehatan koperasi berdasarkan 7 (tujuh) aspek penilaian tingkat kesehatan koperasi adalah sebagai berikut :

1. Aspek Permodalan Koperasi :

- a. Pada tahun 2016-2018 Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset memperoleh skor 1,50 dari skor maksimal yaitu 6.00. Oleh karena itu koperasi harus menyeimbangkan modal sendiri dengan modal pinjaman melalui peningkatan pinjaman dari luar guna mencapai kualitas dengan nilai maksimal.
- b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Beresiko sudah mencapai skor yang maksimal, karena koperasi tidak memiliki pinjaman berisiko Hal ini berarti modal sendiri koperasi karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya mampu mencukupi untuk menanggulangi pinjaman.
- c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri sudah mencapai skor maksimal karena jumlah modal sendiri tertimbang terhadap ATMR telah mengalami peningkatan yang baik tiap tahunnya, dan perlu di pertahankan untuk tahun-tahun berikutnya.

## 2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

- a. Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman telah mencapai skor maksimal setiap tahunnya. Dengan demikian maka koperasi dapat memenuhi semua pinjaman yang diajukan oleh semua anggota.
- b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Yang Diberikan sudah mengalami peningkatan yang baik tiap tahunnya meskipun terdapat pinjaman macet, namun tidak begitu berpengaruh terhadap pinjaman yang diberikan karena koperasi memiliki cadangan yang sanggup menutupi pinjaman bermasalah tersebut, hal ini perlu di pertahankan untuk tahun-tahun berikutnya.
- c. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah meskipun terdapat pinjaman macet namun cadangan resiko mampu menutupinya sehingga skor yang dicapai adalah skor maksimal.
- d. Rasio Pinjaman Yang Beresiko Terhadap Pinjaman Yang Diberikan rasio ini skor yang diperoleh adalah skor 5,00 setiap tahun. karena didalam koperasi ini tidak ditemukan pinjaman yang beresiko dalam laporan keuangannya, karena tidak menetapkan anggunan.

### 3. Aspek Manajemen

- a. Dari Aspek Manajemen Umum koperasi sudah mencapai skor maksimal hanya karena koperasi sudah memiliki visi dan misi koperasi yang baik namun perlu membuat rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun kedepan.
- b. Dari Aspek Manajemen Kelembagaan sudah mencapai skor maksimal dikarenakan Koperasi sudah memiliki Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- c. Dari Aspek Manajemen Permodalan memiliki skor 2,40 sedangkan skor maksimalnya 2,70 karena modal sendiri lebih kecil dibandingkan dengan total asset, maka koperasi harus meningkatkan modal sendiri agar mencapai skor maksimal.
- d. Dari Aspek Manajemen Aktiva memiliki skor 2,70 sedangkan skor maksimalnya 3,00 itu disebabkan ada beberapa pinjaman macet yang tak tertagih.
- e. Dari Aspek Likuiditas memiliki skor 3,00 artinya aspek likuiditas sudah mencapai skor maksimalnya dan diharapkan koperasi bisa mempertahankan kondisi tersebut.

### 4. Aspek Efisiensi

- a. Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto sudah mencapai nilai skor maksimal yaitu dengan nilai skor 4. Hal ini berarti bahwa

koperasi telah memberikan efisiensi pelayanan kepada para anggotanya dari penggunaan aset yang dimiliki. Diharapkan pihak koperasi mempertahankan atau bahkan meningkatkannya untuk tahun berikutnya.

- b. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor dalam rasio ini rata rata tahun sudah mengalami peningkatan dan perlu untuk dipertahankan dengan memperkecil beban usaha koperasi agar perolehan SHU lebih meningkat.
- c. Rasio Efisiensi Pelayanan sudah mencapai skor maksimal. Hal ini berarti bahwa koperasi ini tergolong sangat baik dalam efisiensi pelayanan, dan pihak koperasi harus mempertahankan efisiensi pelayanannya kepada anggota.

#### 5. Aspek Likuiditas

- a. Rasio Kas dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar pada tahun 2016-2018 belum mencapai skor maksimal sebab skor yang dicapai yaitu dengan skor 2.5. Hal ini berarti rasio kas dan bank lebih kecil dibandingkan kewajiban, koperasi harus meningkatkan kas.
- b. Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima  
Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima sudah mencapai skor maksimal, ini berarti bahwa sudah terpenuhinya peningkatan pinjaman yang diberikan dan diringi dengan peningkatan dana yang diterima.



## 6. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

- a. Rasio Rentabilitas Asset sudah mencapai skor maksimal. Diharapkan koperasi dapat mempertahankan kondisi ini dan Diharapkan pihak koperasi juga mampu meningkatkan perolehan SHU dengan memaksimalkan pendapatan lebih baik lagi melalui partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam.
- b. Rentabilitas Modal Sendiri sudah mencapai skor maksimal pada tahun 2016-2018 dengan skor maksimal 3.00. hal ini berarti rentabilitas modal sendiri koperasi dalam kondisi yang baik. Diharapkan koperasi mampu mempertahankan perolehan SHU bagian anggota.
- c. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan sudah mencapai skor maksimal hanya saja koperasi diharapkan dapat lebih meminimalisir beban perkoperasiannya.

## 7. Aspek Jati Diri Koperasi

- a. Rasio Partisipasi Bruto pada tahun 2016-2018 telah mencapai skor maksimal. Namun diharapkan koperasi lebih meningkatkan partisipasi anggota dalam koperasi agar meningkatkan pendapatan koperasi.
- b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA), pada tahun 2016 – 2018 sudah mencapai skor maksimal yaitu 3,00 sehingga koperasi sudah mulai dapat memanfaatkan hasil pendapatan yang diterima dari anggota dengan baik dan benar namun harus lebih ditingkatkan lagi untuk tahun-tahun berikutnya.

#### **D. Proposisi**

Berdasarkan pembahasan diatas, proposisi dalam penelitian ini adalah penerapan analisis tingkat kesehatan Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya periode tahun 2016 – 2018 berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 yang terdiri dari 7 aspek penilaian antara lain : permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi.

Dari penerapan analisis tingkat kesehatan koperasi pada koperasi karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya dari tahun 2016 – 2018 yang sudah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 sehingga predikat tingkat kesehatan koperasi dinyatakan sehat pada tahun 2016-2018.